



KURIKULUM
MERDEKA

TAHUN AJAR 2026/2027

MODUL AJAR MATEMATIKA

SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR



DISUSUN OLEH : INFAHNI ZAHRA HAMRI

INFORMASI UMUM

Identitas Modul

Nama Penyusun	Infahni Zahra Hamri
Instansi	SDN 14 Tigo Kampuang Pauh
Tahun Penyusunan	2026
Mata Pelajaran	Matematika
Fase / Kelas	B / III
Semester	I (Ganjil)
Elemen	Bilangan
Materi	Penjumlahan dan Pengurangan Pada Bilangan Cacah Samapai 100
Alokasi Waktu	(2 JP) 2 x 35 Menit = 1 Pertemuan

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik

A. Pengetahuan Awal

Murid telah mengenal bilangan cacah dan mampu membaca, menulis, serta membandingkan bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Murid juga telah memiliki pengalaman melakukan operasi hitung sederhana, seperti penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Pengalaman tersebut menjadi dasar untuk mempelajari penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000 secara lebih mendalam, baik dengan cara bersusun maupun menggunakan strategi perhitungan yang sesuai.

B. Minat Belajar

Murid cenderung tertarik pada kegiatan belajar yang konkret dan bersifat praktik, seperti menggunakan benda nyata untuk menghitung, mengelompokkan benda, menyusun kartu angka, serta menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bersama teman. Penggunaan benda konkret, garis bilangan, tabel nilai tempat, gambar, dan video pembelajaran dapat membantu murid memahami konsep penjumlahan



dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman mereka dalam belajar.

C. Latar Belakang

Murid memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang beragam. Sebagian sudah mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan media konkret dan bimbingan guru. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok heterogen dan bimbingan bertahap sesuai kebutuhan murid.

D. Kebutuhan Belajar

Murid membutuhkan kegiatan dan latihan yang membantu mereka memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, menggunakan berbagai strategi perhitungan, serta menyelesaikan soal dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Pembelajaran

Jenis pengetahuan:

a. Faktual

Mengetahui konsep bilangan cacah sampai 100, nilai tempat (satuan, puluhan, ratusan), serta operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan berbagai strategi perhitungan.

b. Konseptual

Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100, termasuk penggunaan teknik menyimpan dan meminjam, serta hubungan operasi hitung tersebut dengan situasi sehari-hari.

c. Prosedural

Langkah melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 dengan berbagai strategi, menggunakan teknik menyimpan dan meminjam, serta menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

d. Metakognitif

Murid merefleksikan strategi penjumlahan dan pengurangan yang digunakan, mengenali kesalahan dalam proses perhitungan, serta mengevaluasi ketepatan jawaban agar lebih teliti dalam menyelesaikan

Dimensi Profil Lulusan

soal berikutnya.

Tanda ✓ menunjukkan dimensi yang dikembangkan dalam pembelajaran ini.

✓

✓ **DPL 1**
Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap sopan, serta menghargai guru dan teman selama pembelajaran berlangsung.

✓ **DPL 5**
Kolaborasi
Bekerja sama dalam kelompok saat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100,

✓ **DPL 2**
Kewarganegaraan
Menghargai perbedaan pendapat dan bergotong royong dalam kelompok.

✓ **DPL 6**
Kemandirian
Mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 secara mandiri, teliti, dan bertanggung jawab.

✓ **DPL 3**
Penalaran Kritis
Menganalisis strategi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100

✓ **DPL 7**
Penalaran Kritis
Menjaga kebugaran dan kenyamanan diri selama belajar

Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Di awal fase B, Murid dapat melakukan dan menyelesaikan masalah operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100
Tujuan Pembelajaran	1. Murid mampu menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 berdasarkan nilai tempat dengan benar. C2 (Memahami) 2. Murid mampu menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 menggunakan strategi perhitungan yang tepat. C3 (Mengaplikasikan) 3. Murid mampu menganalisis kesalahan sederhana dalam penyelesaian soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. C4 (Menganalisis) 4. Murid mampu memeriksa ketepatan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 berdasarkan langkah perhitungannya. C5 (Mengevaluasi)
Integrasi Lintas Disiplin Ilmu yang Relevan	IPAS: Murid mengaitkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 dengan kegiatan sehari-hari, misalnya menghitung jumlah hasil panen, persediaan barang, atau jumlah tanaman di lingkungan sekitar. Bahasa Indonesia: Murid membaca dan memahami soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100, kemudian menyampaikan langkah penyelesaian dan hasil perhitungannya secara lisan maupun tertulis dengan jelas.
Topik Pembelajaran	Pembelajaran berfokus pada pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100, penggunaan nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan, serta penyelesaian soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran diarahkan agar peserta didik memahami dan menerapkan konsep melalui pengamatan benda konkret, penggunaan kartu angka dan tabel nilai tempat, latihan berhitung dengan teknik menyimpan dan meminjam, serta diskusi dan kerja sama dalam kelompok.
Lingkungan	• Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dengan dukungan

Belajar	guru untuk meningkatkan keaktifan murid. • Ruang kelas dengan penataan kelompok untuk memudahkan murid berdiskusi.
Pemanfaatan Digital	1. HAYZINE 2. YOUTUBE 3. CANVA
Praktik Pedagogis	Model: <i>Problem Based Learning</i> Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan masalah nyata sebagai titik awal untuk belajar. Arends (2012) membagi sintaks PBL ke dalam lima tahapan. Jika dipadukan dengan aktivitas guru dan peserta didik, tahapan tersebut adalah: 1. Orientasi Peserta Didik pada Masalah 2. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar 3. Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Pendekatan: <i>Deep Learning (Pembelajaran Mendalam)</i> Metode: <i>Tanya Jawab, Demonstrasi, Diskusi Kelompok, Penugasan, dan Presentasi.</i>
Langkah-Langkah Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	Tahap Memahami Orientasi: <i>Mindful, Meaningful, Joyful</i> 1. Murid menjawab salam, menyapa guru, menyampaikan kabar, berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, dan mengikuti pemeriksaan kehadiran. (Mindful) 2. Murid mengingat dan menyepakati aturan kelas, seperti memperhatikan penjelasan, tertib saat berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, menghargai jawaban teman, dan menggunakan alat belajar dengan hati-hati. (Meaningful)

- 
3. Murid menyiapkan alat belajar yang diperlukan, seperti buku tulis, pensil, kartu angka, dan benda-benda konkret yang akan digunakan untuk membantu perhitungan. **(Mindful)**
 4. Murid mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dalam suasana yang nyaman, menyenangkan, dan kondusif. **(Joyful)**
 5. Murid menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari, seperti:
 - a. “Jika kalian memiliki 25 buah pensil, kemudian diberi 15 pensil lagi, berapa jumlah pensil kalian sekarang?”
 - b. “Di dalam keranjang terdapat 48 buah jeruk. Jika 16 buah jeruk diambil, berapa buah jeruk yang tersisa?”
 - c. “Pernahkah kalian menghitung jumlah uang, alat tulis, atau makanan yang bertambah dan berkurang?” **(Meaningful)**
 6. Murid menyampaikan jawaban berdasarkan pengetahuan awal dan pengalaman masing-masing dengan percaya diri serta menghargai pendapat teman. **(Joyful)**
 7. Murid menghubungkan pengalaman dan jawaban yang telah disampaikan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. **(Meaningful)**
 8. Murid menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. **(Mindful)**
 9. Murid menyimak manfaat mempelajari penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saat menghitung jumlah barang dagangan, uang belanja, alat tulis, dan persediaan makanan. **(Meaningful)**



Kegiatan Inti
(50 menit)

Tahap Memahami

Sintaks 1: Orientasi Pada Masalah

Mindful, Meaningful, Joyful

1. Murid mengamati gambar atau tayangan singkat yang diberikan guru tentang kegiatan jual beli di lingkungan sekitar, seperti membeli buah di pasar, membeli alat tulis di koperasi sekolah, atau menghitung persediaan makanan di kantin. **(Joyful Learning)**



2. Murid menyimak permasalahan kontekstual yang disampaikan guru melalui cerita berikut:

Permasalahan 1 : Di koperasi sekolah terdapat 35 pensil. Kemudian, guru membeli lagi 24 pensil untuk menambah persediaan. Berapa jumlah pensil yang tersedia di koperasi sekarang?



Permasalahan 2 : Di kantin sekolah terdapat 72 roti. Pada waktu istirahat, sebanyak 28 roti terjual. Berapa roti yang masih tersisa di kantin?



3. Murid mengamati bilangan yang terdapat dalam permasalahan tersebut dan mengidentifikasi informasi yang diketahui serta hal yang perlu dicari. (**Mindful Learning**)
4. Murid menjawab pertanyaan pemantik dari guru, seperti:
 - a. “Apa yang terjadi pada jumlah pensil ketika ada pensil yang ditambahkan?”
 - b. “Apa yang terjadi pada jumlah roti ketika sebagian roti terjual?”
 - c. “Operasi hitung apa yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kedua permasalahan tersebut?”
 - d. “Bagaimana cara menghitungnya agar mendapatkan jawaban yang tepat?” (**Meaningful Learning**)
5. Murid menyampaikan dugaan awal mengenai cara menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan penjumlahan atau pengurangan. (**Joyful Learning**)
6. Murid menyimak penjelasan guru bahwa penjumlahan digunakan untuk menambahkan atau menggabungkan jumlah, sedangkan pengurangan digunakan untuk mengambil sebagian atau mencari selisih. (**Meaningful Learning**)

Sintaks 2: Mengorganisasikan Murid untuk Belajar

Mindful, Meaningful, Joyful

1. Murid bersama guru mengidentifikasi hal-hal yang perlu diketahui untuk menyelesaikan permasalahan tentang jumlah pensil dan sisa roti. (**Mindful Learning**)
2. Murid memperhatikan beberapa pertanyaan pemantik, seperti:
 - a. “Bagaimana cara menjumlahkan 35 dan 24?”

- 
- b. “Bagaimana cara mengurangi 72 dengan 28?”
 - c. “Bagaimana cara menggunakan nilai tempat puluhan dan satuan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan?”
 - d. “Bagaimana cara memeriksa kembali hasil perhitungan agar tidak terjadi kesalahan?” (**Meaningful Learning**)
3. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 orang dengan memperhatikan keberagaman kemampuan belajar. (**Joyful Learning**)
 4. Murid menyimak penjelasan guru mengenai tugas kelompok, pembagian peran, dan langkah pengerjaan LKPD. Setiap anggota kelompok mendapat kesempatan untuk menghitung, mencatat, berdiskusi, atau menyampaikan hasil. (**Meaningful Learning**)
 5. Murid memahami bahwa setiap kelompok bertanggung jawab menyelesaikan permasalahan, menjelaskan cara perhitungan, dan menuliskan hasilnya dengan benar. (**Mindful Learning**)

Tahap Mengaplikasikan

Sintaks 3: Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

Mindful, Meaningful, Joyful

1. Murid mengerjakan LKPD secara individu terlebih dahulu dengan mencoba menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 berdasarkan pemahaman masing-masing. (**Mindful Learning**)
2. Kegiatan 1 — Menyelidiki penjumlahan bilangan cacah sampai 100. Murid menggunakan kartu angka, stik es krim, atau tabel puluhan dan satuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (**Meaningful Learning**)
3. Murid mencoba menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan cara menguraikan bilangan menjadi puluhan dan satuan atau menggunakan cara bersusun sesuai kemampuan masing-masing. (**Mindful Learning**)
4. Murid berdiskusi dalam kelompok untuk membandingkan cara penyelesaian, menjelaskan alasan memilih operasi hitung, dan

memeriksa kesesuaian jawaban dengan permasalahan. (**Joyful Learning**)

5. Guru berkeliling untuk membimbing penyelidikan setiap kelompok melalui pertanyaan penuntun, seperti:
 - a. “Mengapa permasalahan ini menggunakan penjumlahan atau pengurangan?”
 - b. “Bagaimana cara kalian mengelompokkan puluhan dan satuan?”
 - c. “Apa yang harus dilakukan jika jumlah satuan tidak mencukupi untuk dikurangi?”
 - d. “Bagaimana cara memastikan bahwa hasil perhitungan kalian benar?” (**Mindful Learning**)
6. Murid mencatat hasil penyelidikan pada LKPD dengan menuliskan informasi yang diketahui, operasi hitung yang digunakan, langkah penyelesaian, dan kesimpulan. (**Meaningful Learning**)
7. Murid yang mengalami kesulitan memperoleh bimbingan bertahap dari guru, sedangkan murid yang telah memahami materi mencoba menyelesaikan soal dengan strategi perhitungan lain. (**Joyful Learning**)

Mengaplikasikan

Sintaks 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Mindful, Meaningful, Joyful

1. Murid bersama kelompok menyusun hasil penyelidikan dalam bentuk lembar jawaban atau poster sederhana yang memuat permasalahan, operasi hitung, langkah penyelesaian, dan kesimpulan. (**Joyful Learning**)
2. Murid menuliskan penyelesaian permasalahan penjumlahan,
3. Murid menuliskan penyelesaian permasalahan pengurangan
4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, termasuk cara menggunakan benda konkret, menguraikan puluhan dan satuan, atau melakukan perhitungan

bersusun. **(Joyful Learning)**

Tahapa Merefleksikan

Sintaks 4: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Mindful, Meaningful, Joyful

1. Murid bersama guru memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah penjumlahan dan pengurangan yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok. **(Mindful Learning)**
2. Murid membandingkan jawaban kelompok dengan hasil perhitungan yang benar, kemudian mengidentifikasi kemungkinan kesalahan, seperti salah menjumlahkan satuan, keliru menentukan operasi hitung, atau kurang tepat saat melakukan pengurangan dengan teknik meminjam. **(Mindful Learning)**
3. Murid menyimak penguatan dari guru mengenai strategi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100, baik melalui benda konkret, penguraian puluhan dan satuan, maupun cara bersusun. **(Meaningful Learning)**
4. Murid memeriksa kembali jawaban dengan menggunakan strategi perhitungan yang telah dipelajari dan memperbaiki kesalahan jika ditemukan. **(Mindful Learning)**
5. Murid merefleksikan proses pemecahan masalah dengan menjelaskan cara yang paling mudah dipahami, kesulitan yang dialami, serta manfaat berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok. **(Meaningful Learning)**
6. Murid menerima apresiasi dari guru atas ketelitian, kerja sama, tanggung jawab, keberanian menyampaikan pendapat, dan usaha dalam menyelesaikan permasalahan. **(Joyful Learning)**

**Kegiatan
Penutup
menit)**

(10

1. Murid bersama guru mengingat kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, mulai dari mengamati permasalahan sehari-hari, mengidentifikasi informasi yang diketahui, menyelidiki cara penjumlahan dan pengurangan, berdiskusi dalam kelompok, mempresentasikan hasil, hingga memeriksa jawaban. **(Mindful Learning)**

- 
2. Murid menjawab pertanyaan refleksi berdasarkan pengalaman dan hasil pembelajaran, seperti:
 - a. “Apa yang kalian pahami tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100?”
 - b. “Bagaimana cara menentukan apakah suatu permasalahan harus diselesaikan dengan penjumlahan atau pengurangan?”
 - c. “Cara apa yang paling mudah kalian gunakan untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan?”
 - d. “Mengapa kita perlu memeriksa kembali hasil perhitungan?”**(Meaningful Learning)**
 3. Murid menyampaikan pengetahuan baru yang diperoleh, kesulitan yang dialami, serta pengalaman bekerja sama dengan teman selama menyelesaikan masalah. **(Meaningful Learning)**
 4. Murid menyimak umpan balik dari guru mengenai proses dan hasil pembelajaran, terutama ketepatan memilih operasi hitung, ketelitian menghitung, serta kemampuan menjelaskan langkah penyelesaian. **(Mindful Learning)**
 5. Murid bersama guru menyimpulkan bahwa penjumlahan digunakan untuk menambahkan atau menggabungkan jumlah, sedangkan pengurangan digunakan untuk mengurangi jumlah atau menentukan selisih. Kedua operasi hitung tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. **(Meaningful Learning)**
 6. Murid menyimak informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. **(Mindful Learning)**
 7. Murid berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, kemudian mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran. **(Joyful Learning)**

Refleksi

Peserta Didik

1. Apakah saya sudah dapat menjumlahkan bilangan cacah sampai 100 dengan benar?
2. Apakah saya sudah dapat mengurangi bilangan cacah sampai 100 dengan benar?
3. Apakah saya sudah dapat menggunakan cara yang tepat untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan?
4. Apa kesulitan yang saya alami saat menghitung penjumlahan atau pengurangan bilangan cacah sampai 100?
5. Apa hal yang paling menarik bagi saya selama pembelajaran?

Guru

1. Apakah murid sudah mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 dengan benar?
2. Apakah kegiatan pembelajaran dan diskusi berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
3. Apakah media pembelajaran, seperti kartu bilangan, benda konkret, dan LKPD, membantu murid memahami konsep penjumlahan dan pengurangan?
4. Bagian mana yang masih menjadi kesulitan murid dan perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

Assessment

Assessment

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

/ Penilaian

Guru mengajukan pertanyaan lisan untuk mengetahui pengetahuan awal Murid tentang bilangan cacah, penjumlahan, dan pengurangan, seperti:

1. Sebutkan bilangan cacah yang kalian ketahui dari 1 sampai 100!
2. Berapa hasil dari $12 + 5$?
3. Berapa hasil dari $18 - 6$?
4. Jika kamu memiliki 25 buah pensil, kemudian diberikan 10 pensil lagi, berapa jumlah pensilmu sekarang?
5. Jika terdapat 30 buah permen dan 12 permen dibagikan kepada teman, berapa sisa permen tersebut?

Prosedur : Sebelum pembelajaran dimulai.

Teknik : Non tes.

Bentuk : Tanya jawab lisan.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

1. Penilaian Sikap

Dilakukan selama kegiatan pembelajaran untuk mengamati:

- a. Keaktifan Murid dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan.
- b. Fokus dan ketelitian murid saat menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.
- c. Keberanian Murid dalam menyampaikan pendapat.
- d. Kerja sama Murid dalam kelompok saat mengerjakan LKPD.
- e. Sikap menghargai pendapat teman saat diskusi dan presentasi.
- f. Tanggung jawab Murid dalam menyelesaikan tugas dan menjaga alat.
- g. Sikap percaya diri ketika mempresentasikan hasil kelompok.

Prosedur: Selama proses pembelajaran.

Teknik: Non tes.

Bentuk: Observasi.

Instrumen: Jurnal dan Rubrik Penilaian Sikap (Terlampir).

2. Penilaian Keterampilan

Dilakukan melalui kegiatan menggunakan benda konkret atau kartu bilangan, menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan, serta menyampaikan hasil kerja kelompok.

Kegiatan penilaian meliputi:

- a. Mengelompokkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 100 dengan benar.
- b. Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100 menggunakan cara yang tepat.
- c. Menyampaikan hasil perhitungan dan menjelaskan langkah penyelesaiannya dengan jelas dan percaya diri.

Prosedur: Selama proses pembelajaran.

Teknik: Non tes.

Bentuk: Unjuk kerja, LKPD, dan presentasi.

Instrumen: Rubrik Penilaian Keterampilan (Terlampir).